

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu pengumpulan mengklasifikasikan, menganalisa serta menginterpretasikan data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti dan membandingkan pengetahuan teknis dengan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan untuk kemudian mengambil kesimpulan. Penelitian deskriptif ini juga memiliki tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kondisi suatu hal yang berkaitan dengan sifat, karakteristik, serta nilai- nilai tertentu (seperti kinerja). Hasilnya berupa suatu gambaran umum mengenai kondisi yang nantinya dapat berguna untuk mengelola aktifitasnya dimasa yang akan datang.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini menggunakan 26 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Kriteria yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan sampel adalah:

1. Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang telah terdaftar di BEI dari tahun 2016-2018
2. Memiliki laporan keuangan lengkap dari tahun 2016- 2018
3. Perusahaan makanan dan minuman yang memiliki Aset terbanyak

Perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini ada 3 perusahaan yaitu PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

3.3 Variabel Penelitian

1. Analisis Du Pont System

Analisis du pont system ini digunakan untuk mengukur dan menunjukkan informasi yang mengenai tingkat profitabilitas perusahaan. Analisis ini menggunakan pendekatan Return On Investmen (ROI) untuk menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dari beberapa asset yang digunakan, serta Return On Equity (ROE) untuk memberikan informasi besarnya pengembalian yang diperoleh perusahaan pada setiap rupiah modal dari pemilik.

2. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan..

b. Rasio Profitabilitas

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan di dalam mendapatkan laba atau profit melalui semua kemampuan.

c. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran Pinjaman termasuk bunga).

d. Rasio Aktivitas

Rasio ini mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan

3. Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas perusahaan menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang

dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah menunjukkan efisiensi perusahaan

4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu kondisi keuangan pada perusahaan secara keseluruhan. Kinerja keuangan dapat dikatakan sebagai sebuah pencapaian prestasi kerja pada perusahaan di bidang keuangan dalam suatu periode tertentu.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data numerik yang berupa angka-angka atau disebut data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan sehingga dapat diolah dan dianalisis untuk memperoleh suatu informasi. Sumber data diperoleh ataupun dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada disebut juga data sekunder. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

1. Data laporan keuangan tiga perusahaan yang menjadi obyek peneliti yaitu laporan posisi keuangan periode 2016-2018
2. Data laporan keuangan tiga perusahaan yang menjadi obyek peneliti yaitu laporan laba rugi periode 2016-2018

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode data yang digunakan adalah menggunakan langkah dokumentasi yaitu teknik di dalam mengumpulkan data-data yang diperoleh melalui dokumen. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan sebuah data empiris yaitu data yang bersumber atau dibuat oleh suatu perusahaan, yaitu laporan keuangan. Data yang dikumpulkan melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dengan cara melakukan download laporan keuangan yang diperlukan.

3.6 Metode Analisis

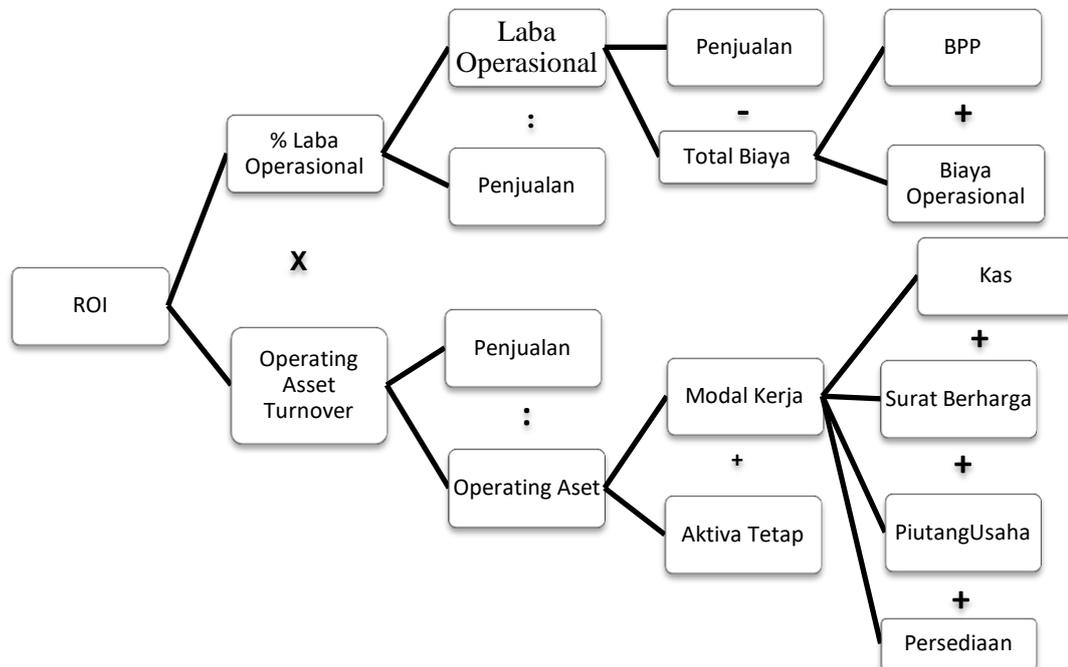
Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis Du Pont System yang terdiri dari perhitungan ROI dan ROE, dan analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas pada berikut ini :

a. Analisis Du Pont System

Analisis Du Pont merupakan sebuah analisa yang dapat memberikan suatu gambaran mengenai tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Dalam analisis Du Pont dikembangkan adanya analisis rasio dengan cara memisahkan faktor yang mempengaruhi Return On Investment (ROI) pada profit margin dan perputaran aktiva.

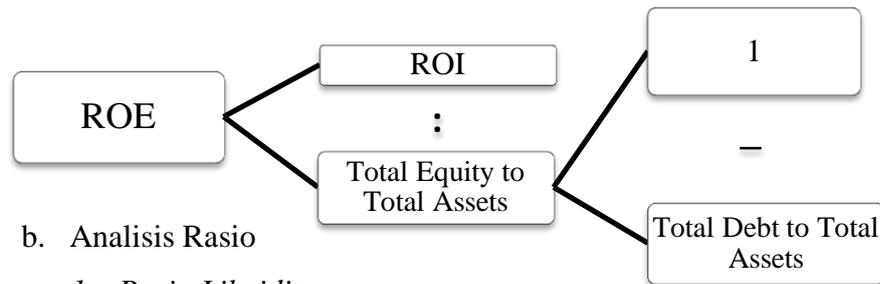
1. Return On Investment

Gambar 3.1
Return On Investmen



2. Return On Equity

Gambar 3.2
Return on equity



b. Analisis Rasio

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat menggambarkan suatu kemampuan di dalam perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Untuk menentukan tingkat likuiditas dapat digunakan tiga rasio likuiditas, yaitu:

a) Rasio Lancar

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b) Rasio Cepat

Rasio yang digunakan untuk menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka panjang) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c) *Rasio Kas*

Rasio Kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat).

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. *Rasio Solvabilitas*

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajiban apabila perusahaan likuidasi. Pengukuran rasio ini terdiri dari:

a) *Rasio Hutang terhadap Modal (Ekuitas)*

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna didalam mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

$$\text{Rasio Hutang terhadap Modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

b) *Rasio Hutang terhadap Total Aktiva*

Rasio ini merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

Dengan kata lain, seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva

$$\text{Rasio Hutang terhadap Total Aktiva} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c) *Long Term Debt to Equity Ratio*

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara kewajiban jangka panjang terhadap ekuitas, untuk menunjukkan seberapa besar seluruh bagian dari ekuitas yang dapat menjadi suatu jaminan untuk kewajiban jangka panjang.

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. *Rasio Profitabilitas*

Rasio ini rasio yang menunjukkan suatu kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan laba atau profit. Rasio ini pengukurannya terdiri dari:

a) *Gross Profit Margin*

Rasio ini memberikan suatu gambaran mengenai keuntungan kotor perusahaan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b) *Net Profit Margin*

Rasio ini digunakan untuk mengukur margin laba bersih pada suatu periode tertentu. Rasio ini diperoleh dengan perbandingan atas laba bersih terhadap penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

c.) *Return On Assets*

Rasio ini digunakan untuk melihat tingkat pengembalian laba atas total asset.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total assets}} \times 100\%$$

d.) *Return On Equity*

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata - rata ekuitas}} \times 100\%$$

4. *Rasio Aktivitas*

Rasio ini menggambarkan rasio yang menggambarkan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya. Rasio ini dapat diukur dengan:

a) *Perputaran Modal kerja*

Perputaran modal kerja digunakan untuk mengukur keefektifan perputaran modal kerja.

$$\text{Perputaran Modal kerja} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata - rata ekuitas}}$$

b.) *Perputaran Aktiva*

Perputaran aktiva digunakan untuk melihat seberapa efektifnya perusahaan dalam memutar aktiva

$$\text{Perputaran aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{rata - rata aktiva}}$$

c.) *Perputaran Aktiva tetap*

Perputaran aktiva digunakan untuk melihat seberapa efektifnya perusahaan dalam memutar aktiva

$$\text{Perputaran aktiva tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{aktiva tetap}}$$

d.) *perputaran piutang*

Perputaran piutang menunjukkan seberapa lama periode penagihan piutang di dalam suatu periode. Rasio ini menunjukkan sebuah efektivitas perusahaan dalam penagihan piutangnya.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

e.) *Periode penagihan piutang*

$$\text{Periode penagihan piutang} = \frac{360}{\text{perputaran piutang}}$$

f.) *Perputaran Persediaan*

Rasio ini menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan di dalam perusahaan. Semakin besar perputaran persediaannya maka dinilai semakin baik karena menunjukkan bahwa perusahaan semakin cepat di dalam kegiatan penjualannya.

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{HPP}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$$

g.) *Periode terjual persediaan*

$$\text{hari terjual persediaan} = \frac{360}{\text{perputaran persediaan}}$$